

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah Penelitian

Salah satu tahap yang perlu dilalui sebelum penelitian adalah perlunya memahami dan menetapkan kanchah atau tempat penelitian dan persiapan segala sesuatu yang berkenaan dengan jalannya penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap terhadap kegiatan kepramukaan dengan disiplin menaati peraturan di sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kesatrian 1 Semarang yang beralamatkan di jalan Pamularsih nomor 116 Gisikdrono, Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah. Sama dengan sekolah menengah atas lainnya, SMA Kesatrian dalam masa belajar mengajar ditempuh dalam waktu tiga tahun, mulai dari kelas X, XI hingga kelas XII. Sekolah yang mempunyai Nomer Indentitas Sekolah (NIS) 300390 serta Nomer Statistik Sekolah (NSS) 30423744123 merupakan sekolah swasta nasional yang didirikan pada 20 Mei 1967, yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Kesatrian dan telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Sekolah pada tahun 2006, dalam akreditasi tersebut SMA Kesatrian mendapat akreditasi nilai "A". Sekolah ini memiliki keseluruhan 30 ruang kelas, yang terdiri dari beberapa kelas sebagai berikut :

Tabel 4
Jumlah Kelas SMA Kesatrian 1 Semarang

Kelas	IPA	IPS	BAHASA	Jumlah
X	6	4	1	11
XI	6	4	1	11
XII	4	3	1	8
Jumlah	16	11	3	30

Tabel 5
Jumlah Peserta Didik Kelas XI Tahun Ajaran 2015/2016
SMA Kesatrian 1 Semarang

Kelas XI	Jenis Kelamin		
	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
IPA 1	20	16	36
IPA 2	18	12	30
IPA 3	15	18	33
IPA 4	21	13	34
IPA 5	21	14	35
IPA 6	19	16	35
IPS 1	20	13	33
IPS 2	20	15	35
IPS 3	20	14	34
IPS 4	10	20	30
IBB 1	11	18	29
JUMLAH	195	169	364

Sarana dan prasarana penunjang yang disediakan di SMA Kesatrian 1 terdiri dari fasilitas kelas yang ber-AC serta berbasis multimedia, komputer dan akses internet (*Hotspot Area*), proses pembelajaran dengan CTL (*Contextual Teaching and learning*) dan ITC (*Information Communication Technology*) serta fasilitas lain seperti aula, masjid, kantin, ruang koperasi dan fotocopy, sarana

lapangan olah raga basket, futsal serta bola voli, laboratorium komputer, fisika, biologi dan kimia, *cyber* laboratorium bahasa, studio musik, perpustakaan, ruang kegiatan peserta didik, serta ruang konseling. Semua ruang kelas, kantor, studio musik, ruang konseling, *cyber* laboratorium bahasa serta laboratorium komputer, fisika, biologi dan kimia sudah ber-AC untuk mendukung kenyamanan peserta didik.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Kesatrian 1 Semarang yang terdiri dari 11 kelas yang berjumlah 364 peserta didik dan untuk uji penelitiannya dipilih satu kelas dari 11 kelas yang ada. Pemilihan kelas XI dikarenakan pada angkatan kelas XI banyak melakukan pelanggaran meskipun sudah mengikuti kegiatan kepramukaan di kelas X yang mana materi kepramukaan mengarahkan peserta didik untuk disiplin menaati peraturan di sekolah.

Lebih rinci lagi, peserta didik yang bersekolah di SMA Kesatrian 1 memiliki buku Tata Tertib yang wajib dibawa oleh peserta didik. Berikut adalah tata tertib sekolah di SMA Kesatrian 1 Semarang :

Tabel 6
Tabel Tata Tertib SMA Kesatrian 1 Semarang

BAB III BUKU TATA TERTIB SISWA		
PSL	NO	KETERANGAN
3	1	Setiap siswa diberikan sebuah Buku tata Tertib
	2	Buku tertib harus dibawa selama mengikuti proses belajar mengajar
4		Siswa yang terbukti tidak membawa atau
		menghilangkan dikenakan sanksi
BAB IV SERAGAM SEKOLAH		

5	1	Siswa diwajibkan mengenakan seragam sebagaimana diatur dalam lampiran ke 2 ini
	2	Pelanggaran terhadap aturan seragam sekolah dikenakan sanksi diatur dalam lampiran 1 keputusan ini
BAB V KEHADIRAN DI SEKOLAH		
6		Pada hari-hari efektif sekolah siswa diwajibkan hadir di sekolah secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan
7	1	Awal jam pelajaran pada hari efektif sekolah diatur sebagai berikut : a. Hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis dan Sabtu jam pelajaran pertama pukul 07.00 b. Hari Jumat jam pelajaran dimulai pada pukul 07.30
	2	Pelanggaran terhadap ketepatan waktu kehadiran di sekolah dapat dikenakan sanksi
8	1	Awal jam pelajaran pada hari-hari tertentu (ulangan, tryout, dll) diatur secara khusus oleh sekolah
	2	Pelanggaran terhadap ketepatan waktu pada hari-hari ulangan umum dapat dikenakan sanksi
BAB VI PROSES BELAJAR MENGAJAR		
9		Pada hari efektif sekolah siswa diwajibkan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan proses belajar mengajar
10		Untuk menciptakan suasana proses pelajaran yang kondusif maka diatur sebagai berikut : a. siswa berada di kelas setelah tanda masuk dibunyikan b. sebelum guru masuk siswa harus berada di kelas dengan tenang c. siswa yang tidak masuk karena sakit atau alasan lain harus meminta ijin secara tertulis d. siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan dikenakan sanksi yang telah diatur e. siswa yang karena sesuatu hal harus pulang sebelum waktunya akan diberikan ijin oleh guru BK/ f. Wali kelas sepanjang ada permohonan dari orangtua selama mengikuti proses belajar mengajar siswa dilarang : tidur-tiduran, meninggalkan kelas

		tanpa izin, mengganggu teman mengaktifkan hp, menggunakan jaket dikelas, mengerjakan
		PR mata pelajaran lain, g. selama dikelas siswa diharuskan memenuhi ketentuan dikelas
BAB VII UPACARA BENDERA		
11	1	Siswa diwajibkan mengikuti upacara bendera dengan segala ketentuan yang menyangkut seragam, ketertiban, kedisiplinan
	2	Pelanggaran terhadap kewajiban mengikuti upacara dikenakan sanksi
BAB VIII PELANGGARAN NORMA-NORMA		
12	1	Siswa diwajibkan menjunjung tinggi dan memenuhi norma yang berlaku di masyarakat
	2	Untuk membiasakan siswa berperilaku sesuai dengan norma, maka siswa dilarang : a. terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pelecehan seksual b. terlibat dalam tindak pidana pencurian, perjudian, perkelahian didalam maupun diluar sekolah c. membawa, memperlihatkan, menyebarluaskan perangkat audio visual/HP yang mengandung unsur pornografi di sekolah d. berbicara tidak senonoh kepada teman, guru dan karyawan e. melompat dari jendela, pagar, tembok pada hari efektif sekolah f. memalsukan surat ijin keterangan tidak masuk sekolah g. berpacaran dilingkungan sekolah h. menyalahgunakan uang SPP, uang KAS, setoran buku dan sebagainya i. duduk-duduk ditempat yang bukan semestinya j. berpenampilan dengan mengikuti mode yang tidak patut bagi seorang pelajar

		k. membawa, menyimpan, menggunakan, menjual-belikan narkoba, obat terlarang, rokok
		l. mabuk di area sekolah m. mengotori, merusak, menghilangkan peralatan atau sarana prasarana sekolah n. melakukan perbuatan yang mengakibatkan lingkungan sekolah menjadi tidak bersih
BAB IX PELANGGARAN BERAT		
13	1	Pelanggaran yang dikenakan sanksi berupa penyerahan kembali kepada orangtua dengan 1000 poin
	2	Pelanggaran berat atau tindak pidana hukum yang diatur didalam hukum positif Negara
BAB X KESOPANAN BERKENDARAAN		
14	1	Siswa yang mengendarai kendaraan bermotor diharuskan mematuhi segala ketentuan yang berlaku
	2	Siswa yang mengendarai sepeda motor disediakan tempat parkir cuma-cuma
	3	Pelanggaran terhadap kesopanan berkendara dapat dikenakan sanksi

Sumber: Buku tata tertib SMA Kesatrian 1 Semarang

Pertimbangan peneliti melakukan penelitian yang dilakukan di SMA Kesatrian 1 Semarang didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

1. Peneliti menemukan permasalahan pada peserta didik kelas XI perihal ketidak disiplin pada anak kelas XI seperti yang tertera pada tabel 1 yang ditinjau dari sikap terhadap kegiatan kepramukaan yang pernah diikuti peserta didik.

2. Penelitian dengan judul “Hubungan antara sikap terhadap kegiatan kepramukaan dengan disiplin menaati peraturan di sekolah” belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah tersebut.
3. SMA kesatrian 1 Semarang bersedia untuk dijadikan tempat penelitian.
4. Populasi dan lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga mempermudah pelaksanaan penelitian.

B. Persiapan penelitian

1. Permohonan Ijin Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian dan pengumpulan data, peneliti harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari pihak-pihak yang bersangkutan. Pertama kali peneliti mengajukan surat permohonan kepada Kepala Sekolah SMA Kesatrian 1 Semarang dengan surat izin penelitian No1303/B.7.3/FP/XII/2015 dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Kesatrian 1 Semarang yang telah mengikuti kegiatan kepramukaan di sekolah. Peneliti mengambil sampel uji alat ukur dengan teknik sampel kluster maka dipilihlah satu kelas yang dipilih secara random yaitu XI IPA 6. Pelaksanaan uji coba alat ukur dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 Desember 2015 pukul 10.30 WIB di SMA Kesatrian 1 Semarang pada 32 peserta didik kelas XI IPA 6. Dalam proses uji coba, dimulai dari perkenalan diri kemudian menjelaskan instruksi pengisian skala serta membagikan skala kepada peserta didik kelas XI IPA 6, mengambil

dokumentasi, mengambil lembaran pengisian skala dilakukan dengan sendiri oleh peneliti.

2. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur penelitian dimulai dengan menentukan ciri-ciri dan komponen yang akan digunakan untuk membuat skala berdasarkan konsep yang telah dikemukakan dalam teori tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam alat ukur berupa skala yaitu skala disiplin menaati peraturan di sekolah dan skala sikap terhadap kegiatan kepramukaan. Skala yang digunakan merupakan skala tertutup, yang artinya subjek diminta untuk memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dan sesuai dengan keadaan responden. Dalam uji coba alat ukur ini, penghitungan validitas dan reliabilitas menggunakan sistem *Statistical Package For Social Science (SPSS) for Window Release 15.0*. Uji validitas digunakan melalui teknik *produek moment*.

a. Skala Disiplin Menaati Peraturan Di Sekolah

Skala yang digunakan untuk mengukur skala disiplin menaati peraturan di sekolah adalah berdasarkan 3 ciri-ciri disiplin menurut Prijodarminto yaitu : memiliki nilai-nilai ketaatan, memiliki nilai-nilai keteraturan, memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standart yang berlaku dimasyarakat. Skala disiplin menaati

peraturan di sekolah terdiri dari 24 item yang berupa 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*.

Pada pilihan ganda hasil modifikasi skala *Likert* jawaban yang disajikan terdiri dari empat pilihan, yaitu “Sangat Sering” atau (SS), “Sering” atau (S), “Jarang” atau (J), dan “Tidak Pernah” atau (TP). Skala disiplin menaati peraturan di sekolah terdiri dari 24 butir pertanyaan yang terdiri dari 12 item *favourable* (pernyataan yang mendukung) dan 12 item *unfavourable* (pertanyaan yang tidak mendukung). Untuk butiran jawaban yang *favourable*, subjek akan memperoleh skor 4 untuk pilihan jawaban “Sangat Sering” atau (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban “Sering” atau (S), skor 2 untuk pilihan jawaban “Jarang” atau (J) dan skor 1 untuk pilihan jawaban “Tidak Pernah” atau (TP). Sedangkan pada butir pilihan jawaban yang *unfavourable*, subjek akan memperoleh skor 1 untuk pilihan jawaban “Sangat Sering” atau (SS), memperoleh skor 2 untuk pilihan jawaban “Sering” atau (S), memperoleh skor 3 untuk pilihan jawaban “Jarang” atau (J) dan memperoleh skor 4 untuk pilihan jawaban “Tidak Pernah” atau (TP). Sebaran item skala disiplin menaati peraturan di sekolah dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 7
Sebaran Item Skala
Disiplin Menaati Peraturan di Sekolah

Ciri-Ciri	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Memiliki nilai ketaatan	1,3,5,7	9,11,13,15	8
Memiliki nilai keteraturan	2,4,6,8	10,12,14,16	8
Memiliki pemahaman sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standart yang berlaku di masyarakat	17,19,21,23	18,20,22,24	8
Jumlah	12	12	24

b. Sikap Terhadap Kegiatan Kepramukaan

Skala yang digunakan untuk mengukur skala sikap terhadap kegiatan kepramukaan dalah berdasarkan 3 komponen sikap menurut Azwar yaitu : komponen kognitif, afektif dan perilaku yang dikaitkan dengan. Skala sikap terhadap kegiatan kepramukaan terdiri dari 24 item yang berupa 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*.

Pada pilihan ganda hasil modifikasi skala *Likert* jawaban yang disajikan terdiri dari empat pilihan, yaitu “Sangat Setuju” atau (SS), “Setuju” atau (S), “Tidak Setuju atau (TS), dan “Sangat Tidak Setuju” atau (STS). Skala sikap terhadap kegiatan kepramukaan terdiri dari 24 butir pertanyaan yang terdiri dari 12 item *favourable* (pernyataan yang mendukung) dan 12 item *unfavourable* (pertanyaan yang tidak mendukung). Untuk butiran jawaban yang *favourable*, subjek akan memperoleh skor 4 untuk pilihan jawaban “Sangat Setuju” atau (SS), skor 3 untuk pilihan

jawaban “Setuju” atau (S), skor 2 untuk pilhan jawaban “Tidak Setuju” atau (TS) dan skor 1 untuk pilihan jawaban “Sangat Tidak Setuju” atau (STS). Sedangkan pada butir pilhan jawaban yang *unfavourable*, subjek akan memperoleh skor 1 untuk pilhan jawaban “Sangat Setuju” atau (SS), memperoleh skor 2 untuk pilihan jawaban “Setuju” atau (S), memperoleh skor 3 untuk pilihan jawaban “Tidak Setuju” atau (TS) dan memperoleh skor 4 untuk pilihan jawaban “Sangat Tidak Setuju” atau (STS). Sebaran item skala disiplin menaati peraturan di sekolah dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 8
Sebaran Item Skala
Sikap Terhadap Kegiatan Kepramukaan

Komponen	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Komponen kognitif berkaitan kegiatan kepramukaan	1,3,5,7	9,11,13,15	8
Komponen afektif berkaitan kegiatan kepramukaan	2,4,6,8	10,12,14,16	8
Komponen perilaku berkaitan kegiatan kepramukaan	17,19,21,23	18,20,22,24	8
Jumlah	12	12	24

C. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji coba terhadap skala yang sudah

disusun. Uji coba skala dilakukan supaya skala yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini valid dan reliabel. Item yang valid selanjutnya akan digunakan penelitian yang sesungguhnya. Data uji coba skala sikap terhadap kegiatan kepramukaan dengan disiplin menaati peraturan di sekolah ada pada lampiran.

Uji coba dilakukan sebanyak satu kali di kelas XI IPA 6 SMA Kesatrian 1 Semarang pada tanggal 11 Desember 2015 pukul 10.15-10.45. Pada saat akan melaksanakan uji coba, peneliti menemui kepala sekolah, wali kelas dan ketua kelas untuk meminta izin pengambilan data. Setelah mendapatkan izin, peneliti masuk kekelas untuk proses uji coba. Dalam proses uji coba, dimulai dari perkenalan diri kemudian penjelasan instruksi pengisian skala serta membagikan skala kepada peserta didik kelas XI IPA 6, mengambil dokumentasi sampai dengan mengambil kembali lembaran pengisian skala dilakukan dengan sendiri oleh peneliti. Dalam proses uji coba alat ukur, suasana dikelas tetap tertib dan sesekali ada peserta didik yang spontan menjawab dan tertawa saat mengisi skala karena pernyataan yang ada pada skala sesuai dengan keadaan dirinya. Jumlah peserta didik yang masuk saat uji coba tersebut ada 32 orang dan pada hari itu ada 3 peserta didik yang absen tidak masuk sekolah.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala

a. Uji Validitas Skala

Pengujian terhadap validitas alat ukur dilakukan melalui bantuan program computer yaitu *Statistical Package For Social*

Science (SPSS) for Window Relase 15.0. Uji validitas menggunakan teknik *product moment*. Berdasarkan uji validitas tersebut diperoleh hasil skala disiplin menaati peraturan di sekolah yang diberikan kepada 32 peserta didik yang terdiri dari 24 item *unfavorable* dan *unfavorable* terdapat 7 item yang gugur yaitu nomor 1, 5, 9, 10, 18, 20, dan 21. Dengan demikian terdapat 17 item yang valid. Kriteria pemilihan item berdasarkan pada koefisien korelasi (*r* tabel) item total minimal 0,275. Koefisien validitas berkisar 0,290 sampai 0,805. Hasil hitungan dapat dilihat pada lampiran dan untuk mengetahui daftar item yang valid dan gugur pada skala disiplin menaati peraturan di sekolah dapat dilihat pada tabel 9

Tabel 9
Sebaran Item valid dan Gugur
Skala disiplin menaati peraturan di sekolah

Ciri-Ciri	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah	
			Valid	Gugur
Memiliki nilai ketaatan	1*, 3, 5*, 7	9*, 11, 13, 15	5	3
Memiliki nilai keteraturan	2,4,6,8	10*, 12, 14, 16	7	1
Memiliki pemahaman sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standart yang berlaku di masyarakat	17, 19, 21*, 23	18*, 20*, 22, 24	5	3
Jumlah	12	12	17	7

Keterangan * = item gugur

Setelah dilakukan uji coba alat ukur, maka didapatkan item-item yang valid yang akan digunakan untuk pengambilan data variabel disiplin menaati peraturan di sekolah. Sebaran item yang valid digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10
Sebaran Item Baru
Skala disiplin menaati peraturan di sekolah

Ciri-Ciri	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Memiliki nilai ketaatan	2,5	7,9,11	5
Memiliki nilai keteraturan	1,3,4,6	8,10,12	7
Memiliki pemahaman sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standart yang berlaku di masyarakat	13,14,16	15,17	5
Jumlah	9	8	17

Pengujian terhadap validitas alat ukur skala sikap terhadap kegiatan kepramukaan dilakukan melalui bantuan program computer yaitu *Statistical Package For Social Science (SPSS) for Window Relase 15.0*. Uji validitas menggunakan teknik *product moment*. Berdasarkan uji validitas tersebut diperoleh hasil skala sikap terhadap kegiatan kepramukaan yang diberikan kepada 32 peserta didik yang terdiri dari 24 item *unfavorable* tidak ada item yang gugur dengan demikian terdapat 24 item yang valid. Kriteria pemilihan item berdasarkan pada koefisien korelasi (*r* tabel) item total minimal 0,275. Koefisien validitas berkisar 0,302 hingga 0,826.

Hasil hitungan dapat dilihat pada lampiran dan untuk mengetahui daftar item yang valid dan gugur pada skala sikap terhadap kegiatan kepramukaan dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11
Sebaran Item Valid dan Gugur
Skala Sikap Terhadap Kegiatan Kepramukaan

Komponen	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah	
			Valid	Gugur
Komponen kognitif berkaitan kegiatan kepramukaan	1, 3, 5, 7	9, 11, 13, 15	8	-
Komponen afektif berkaitan kegiatan kepramukaan	2, 4, 6, 8	10, 12, 14, 16	8	-
Komponen perilaku berkaitan kegiatan kepramukaan	17, 19, 21, 23	18, 20, 22, 24	8	-
Jumlah	12	12	24	-

Keterangan * = item gugur

Setelah dilakukan uji coba alat ukur, tidak terdapat item yang gugur maka didapatkan item-item tersebut akan digunakan kembali untuk pengambilan data variabel sikap terhadap kegiatan kepramukaan. Sebaran item yang valid digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12
Sebaran Item Baru
Skala Sikap Terhadap Kegiatan Kepramukaan

Komponen	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Komponen kognitif berkaitan kegiatan kepramukaan	1, 3, 5, 7	9, 11, 13, 15	8
Komponen afektif berkaitan kegiatan kepramukaan	2, 4, 6, 8	10, 12, 14, 16	8
Komponen perilaku berkaitan kegiatan kepramukaan	17, 19, 21, 23	18, 20, 22, 24	8
Jumlah	12	12	24

b. Uji Reliabilitas Skala

Perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Dari perhitungan didapatkan data reliabilitas untuk skala disiplin menaati peraturan di sekolah sebesar 0,807 dan hasil perhitungan skala sikap terhadap kegiatan kepramukaan sebesar 0,934.

E. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2015 pukul 10.00 WIB sampai pukul 10.25 WIB di SMA Kesatrian 1 Semarang pada kelas XI IPA 5. Dalam penelitian ini, pengambilan subjek dilakukan dengan teknik sampel kluster dan terpilihlah kelas XI IPA 5 sebagai subjek dalam penelitian ini. Pada penelitian di kelas XI

IPA 5 ini terdapat 35 peserta didik yang dijadikan responden. Pada saat akan dilaksanakan penelitian, peneliti berkoordinasi dahulu kepada kepala sekolah, kepala sekolah memberikan catatan kepada wakil kepala sekolah untuk memberikan informasi kepada anak melalui surat pemberitahuan kelas yang nantinya surat itu diberikan kepada ketua kelas, kemudian peneliti meminta izin kepada wali kelas, setelah mendapat izin dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta wali kelas peneliti kemudian berkoordinasi dengan ketua kelas XI IPA 5 dengan membawa surat pemberitahuan kemudian masuk dalam proses penelitian dikelas.

Dalam proses penelitian, dimulai dari perkenalan diri dan memberitahu maksud serta tujuannya berada dikelas tersebut. Setelah itu peneliti membagikan skala kepada peserta didik kelas XI IPA 5. Setelah para peserta didik dipastikan mendapatkan lembaran skala, peneliti menjelaskan instruksi pengisian skala dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya sebelum melaksanakan pengisian skala. Sementara peserta didik mengisi lembaran skala, peneliti mengambil dokumentasi. Suasana didalam kelas tergolong tertib meskipun ada dua peserta didik yang duduk satu bangku terlihat saling berdiskusi. Setelah peserta didik selesai mengisi skala, peneliti mengambil lembaran pengisian skala, semua kegiatan penelitian dari awal hingga akhir dilakukan dengan sendiri oleh peneliti. Jumlah peserta didik yang masuk saat penelitian tersebut ada 35 orang.